

REPRESENTASI IDENTITAS MELALUI BAHASA DI KALANGAN MAHASISWA MULTILINGUAL DI PROGRAM STUDI SAstra INGGRIS UNY

Oleh: Erna Andriyanti, Emi Nursanti

ABSTRAK

Dampak bahasa global terhadap bahasa lokal dan nasional beserta identitas penuturnya terus diperdebatkan dan dikaji di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Arti penting Bahasa Inggris di dunia pendidikan di Indonesia yang masyarakatnya multilingual dan multikultural seringkali dikaitkan dengan melemahnya penggunaan bahasa-bahasa daerah beserta identitas lokal dan bahasa nasional beserta identitas nasional penuturnya. Penelitian ini mengkaji representasi identitas melalui bahasa di kalangan mahasiswa Sastra Inggris yang dalam kesehariannya menggunakan bahasa daerah, terutama Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan ragam identitas kelompok yang direpresentasikan melalui bahasa mereka; 2) menjelaskan konteks yang mereka acui untuk merepresentasikan beragam identitas tersebut; 3) menjelaskan cara mereka merepresentasikan beragam identitas melalui bahasa mereka; dan 4) mengeksplorasi persepsi mereka tentang arti penting menggunakan sebuah bahasa untuk merepresentasikan identitas. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan desain *explanatory sequential mixed methods* dengan tahapan pengumpulan data secara kuantitatif terlebih dahulu baru dilanjutkan data kualitatifnya. Data dikumpulkan melalui survei terhadap mahasiswa aktif program studi Sastra Inggris FBS UNY angkatan 2016-2018, dengan jumlah responden 173 orang. Wawancara mendalam dilakukan pada 13 orang responden yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan metode deskriptif statistik dengan menggunakan program SPSS versi 25. Sementara itu, analisis data secara kualitatif dilakukan oleh tim peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ragam identitas yang direpresentasikan melalui bahasa mereka mencakup identitas lokal atau kedaerahan, identitas nasional, identitas sebagai mahasiswa Sastra Inggris, identitas anak muda, dan identitas generasi milenial. Keragaman tersebut tidak menunjukkan identitas multikultural karena mahasiswa responden memiliki *L1 monocultural multilinguality* yang berakar pada budaya Jawa. Konteks yang diacu dalam merepresentasikan identitas terdiri dari lawan tutur (latar belakang bahasa, usia, permintaan, dan hubungan antarperan) dan lingkungan tempat berkomunikasi. Cara yang paling menonjol untuk menunjukkan identitas yang berbeda adalah melalui pilihan kata (*lexical choice*). Dengan kesadaran bahwa bahasa bisa digunakan untuk merepresentasikan identitas, lebih banyak mahasiswa menganggap bahwa orang lain tidak perlu mengetahui identitas mereka sebagai orang Jawa dan sebagai mahasiswa Sastra Inggris. Maka sebagian dari mereka memanfaatkan aksen atau logat untuk menyamarkan identitas kesukuan dan tidak menggunakan bahasa Inggris dalam konteks tertentu agar tidak menimbulkan persepsi negatif orang lain.

Kata Kunci: *bahasa, identitas, multilingual, multikultural*